

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang dimiliki seseorang. Pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses untuk mengembangkan potensi dalam diri. Tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi yang memiliki karakter dan keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan luas sehingga seseorang mampu untuk mencapai impian atau cita-cita dalam hidupnya dan menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Djaali (2013) mengatakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat termasuk disiplin belajar.

Minat adalah salah satu faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi psikologis siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keinginan dan kesenangan dalam diri untuk terus belajar. Menurut Susanto (2013) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidak sama satu dengan lainnya, hal tersebut terjadi karena terdapat perbedaan dalam memahami materi yang mengakibatkan perbedaan prestasi yang diperoleh. Sedangkan Dalyono (2009) menyebutkan bahwa, tidak ada minat seorang anak terhadap sesuatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Kecuali belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan dan

tidak sesuai dengan tipe-tipe khususnya anak yang menimbulkan masalah pada dirinya. Dengan demikian, minat sangat penting sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada mata pelajaran, proses pembelajaran guru yang mengajarnya akan terdorong untuk belajar. Sebaliknya, siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa tekun karena tidak ada pendorongnya sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Disiplin belajar juga sangat penting dalam upaya membentuk kepribadian anak agar dapat berperilaku efektif dan bijaksana dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya. Menurut Sholihat (2016), disiplin belajar adalah bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Sedangkan menurut Mulyasa (2013) disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib, dimana siswa tergabung dalam suatu proses pembelajaran dan tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Dengan demikian, disiplin belajar akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin belajar akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan – peraturan dalam belajar senantiasa diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Prestasi adalah hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Syah (2011) menyatakan prestasi belajar merupakan ukuran prestasi siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan

oleh guru yang diukur melalui hasil tes yang diberikan setiap materi. Oleh karena itu, belajar adalah suatu proses dan prestasi merupakan hasil akhir dari proses belajar, maka prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

Setelah selesainya proses belajar mengajar, prestasi belajar ditentukan oleh tingkat keberhasilan dalam memperoleh materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor untuk masing-masing bidang studi. Setelah evaluasi, kemajuan belajar dapat ditentukan. Evaluasi dapat digunakan untuk membandingkan tingkat pencapaian belajar siswa. Selain itu, umpan balik dari proses belajar mengajar mungkin didasarkan pada hasil evaluasi. Sedangkan tingkat keberhasilan dapat diketahui melalui proses pendidikan. Prestasi belajar merupakan metode untuk memperkirkakan pengetahuan dan penguasaan proses belajar yang ditugaskan kepada siswa. Prestasi belajar yang terbaik tentunya diharapkan bagi siswa, namun prestasi belajar yang digerakkan oleh bagi peserta didik tentunya berbeda antara satu sama lain, bergantung dengan setiap kemampuan, ada yang mendapatkan prestasi belajar rendah, sedang, dan tinggi.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMA Swasta Tunas Harapan, diperoleh rata-rata nilai hasil ujian harian siswa pada mata pelajaran geografi tergolong rendah. Berdasarkan daftar nilai evaluasi yang dimiliki guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut, bahwasanya jumlah siswa yang lulus ujian harian hanya sekitar 45% dengan nilai rata-rata siswa kurang dari standar kriteria ketuntasan minimal yaitu hanya 60 sementara nilai KKM disekolah tersebut yaitu ≥ 75 . Menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa menunjukkan masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM dikarenakan oleh beberapa faktor, Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah lingkungan baik itu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hal itu terlihat dari siswa yang kurang memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, seperti ada siswa yang berbincang dengan temannya. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, siswa tidak serius dan tidak tekun dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, siswa kurang ulet dan tidak disiplin dalam hal pengerjaan tugas yang diberikan guru bahkan mengabaikan tugas yang menunjukkan siswa memiliki keinginan yang rendah untuk berhasil dalam proses pembelajaran Geografi, siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran geografi dibuktikan dari kurangnya keterlibatan siswa ketika aktivitas pembelajaran sedang berlangsung dan semangat peserta didik untuk belajar tergolong masih rendah.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah sekolah masih kurang memfasilitasi peroses pembelajaran seperti alat-alat lab geografi yang kurang memadai, tidak lengkapnya buku-buku di perpustakaan sekolah, sedangkan dilihat dari guru mata pelajaran geografi jarang menggunakan metode mengajar yang menyenangkan hanya sebatas pemaparan materi di depan kelas menggunakan media papan tulis dengan teknik ceramah konvensional, guru kurang memperhatikan kemampuan serta gaya belajar siswa, guru Tidak menghubungkan materi dan manfaatnya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat menguasai kelas saat mengajar, guru juga tidak membuat peraturan yang jelas dalam proses pembelajaran dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif tentu hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Dilihat dari uraian latar belakang, faktor - faktor seperti minat belajar dan disiplin belajar akan berdampak pada prestasi belajar dan harus diperhatikan agar siswa dapat mencapai tingkat prestasi belajar yang optimal. Informasi latar belakang

masalah, yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang judul Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS SMA Swasta Tunas Harapan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya ketertarikan siswa dalam menyimak dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.
2. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan siswa
3. Prestasi belajar siswa yang tergolong rendah
4. Guru mata pelajaran geografi jarang menggunakan metode mengajar yang menyenangkan
5. Guru tidak bisa menguasai kelas saat mengajar
6. Tidak menghubungkan materi dan manfaatnya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari permasalahan yang diidentifikasi terdapat beberapa masalah, namun untuk menghindari kesimpangsiuran, pertimbangan waktu peneliti menentukan batasan masalah yaitu pada rendahnya minat, rendahnya disiplin belajar dan rendahnya prestasi belajar geografi. Minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar geografi, disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin belajar geografi, dan prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IPS di SMA Swasta Tunas Harapan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun TA.2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa signifikan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan TA.2022/2023?
2. Seberapa signifikan pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan TA.2022/2023?
3. Seberapa signifikan pengaruh minat belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan TA.2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun TA.2022/2023.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun TA.2022/2023.
3. Mengetahui minat belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar geografi pada siswa kelas XIPS SMA Swasta Tunas Harapan Kabupaten Simalungun TA.2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan penelitian yang sama dan bisa memberikan manfaat pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan terutama pendidikan geografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengukur minat dan disiplin belajar di lokasi oleh institusi pendidikan
- b. Menambah pemahman baru kepada mahasiswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Memberi dampak motivasi dan kreativitas terhadap peneliti dalam proses pembelajaran.

